

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

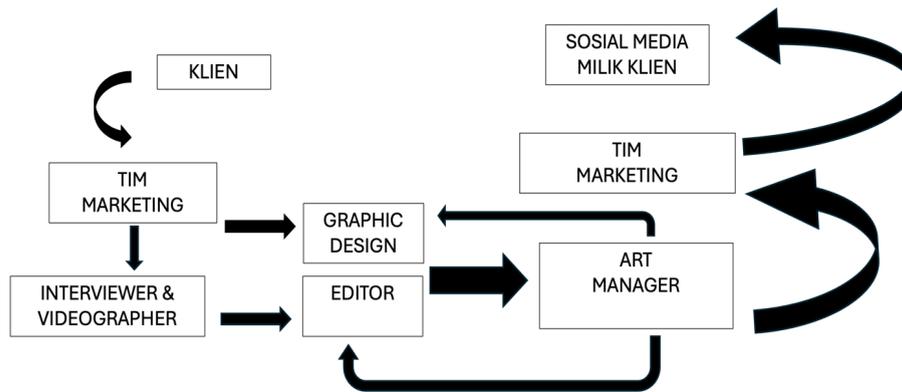
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis mendapatkan posisi sebagai editor magang di perusahaan Digma yang memiliki atasan Bapak Albertus Bellyanus sebagai Art manager. Terdapat 3 orang editor yang telah ada, sehingga penulis berkesempatan menimba ilmu dari tim yang lebih berpengalaman. Tugas penulis adalah mengedit video reels, maupun story berdasarkan kebutuhan untuk menjadi tayangan yang menarik, informatif serta dalam durasi waktu yang singkat.

Alur kerja dari pembuatan suatu tayangan/konten adalah sebagai berikut :

1. Klien dapat mengusulkan materi promosi ke tim digital marketing
2. Alur skenario liputan atau tayangan dibuat tertulis oleh tim digital marketing dan dikomunikasikan ke klien.
3. Setelah disetujui, direktur video dan videografer akan datang meliput atau membuat tayangan dengan pihak klien di tempat/kantor klien.
4. Video kasar dan rekaman audio diserahkan ke tim editor dan desainer grafis.
5. Editor melakukan editing sesuai durasi waktu tayang atau menambahkan gambar/foto/tambahan video/teks yang diperlukan. Juga memperbaiki warna dan pencahayaan video.
6. Tim desain grafis akan membuat konten tidak bergerak dari tema tersebut.
7. Setelah selesai, diserahkan ke Art manager untuk dievaluasi. Bila telah dianggap cukup, maka konten diserahkan ke tim digital marketing.
8. Tim digital marketing akan meminta persetujuan dari klien.
9. Bila tidak ada koreksi lebih lanjut, maka konten akan ditayangkan di waktu yang telah disepakati.

ALUR KERJA MAGANG



Gambar 3.1 Bagan alur kerja
Sumber: Observasi Penulis (2025)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada perusahaan ini, penulis diberikan project untuk diedit secara mandiri, lalu hasil editing akan dikomunikasikan ke tim editor lalu diteruskan kepada art manager untuk dievaluasi dan diperbaiki. Setelah mendapat persetujuan dari art manager, hasil karya akan diteruskan kepada tim digital marketing. Setelah dievaluasi dan disetujui, maka akan disampaikan kepada klien untuk revisi atau koreksi akhir. Jika semua telah disetujui, maka tayangan akan ditampilkan di media sosial di waktu yang telah disepakati.

Untuk menyelesaikan satu project sampai dua project, penulis diberikan waktu maksimal 1-2 hari. Terdapat aplikasi perusahaan yang memuat tugas/project yang harus dikerjakan oleh penulis, termasuk waktu untuk mengerjakan dan batas waktunya. Penulis harus memeriksa aplikasi ini untuk memastikan tidak ada tugas yang terlewat pada hari itu. Bila membutuhkan bantuan khusus dari anggota tim lain, maka penulis dapat menambahkan nama anggota tim yang akan dijadikan kolaborator untuk bisa mengevaluasi project tersebut dan memberikan ide serta

saran. Setelah selesai, penulis akan mengirim file hasil kerja ke Gdrive khusus yang telah disediakan secara spesifik untuk klien tersebut. Kemudian tim digital marketing akan menyampaikan kepada klien dan bila masih ada revisi akan disampaikan kembali ke tim editor. Setelah direvisi barulah materi disampaikan kembali ke tim digital marketing dan diajukan persetujuan kepada klien.

Setelah mendapat persetujuan klien, barulah materi dapat ditayangkan sesuai waktu yang disepakati.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Pada saat melakukan tugas editing, penulis berkewajiban memeriksa aplikasi pembagian tugas harian yang diberikan oleh tim digital marketing. Di dalam setiap tugas, terdapat deskripsi hasil akhir materi yang diinginkan, termasuk link referensinya. Penulis menerima “*raw material*” berupa video maupun audio yang belum diolah. Dari segi warna maupun pencahayaan terkadang belum cukup optimal. Sehingga memerlukan proses editing yang seksama agar menjadi bentuk audio-visual yang menarik untuk dinikmati dengan tetap mempertahankan durasi tayang. Video sendiri sering membutuhkan tambahan video eksternal yang diselipkan, teks, maupun suara untuk memberikan gambaran jelas dan informatif bagi audiens.

Karena Digma memiliki cukup banyak klien, maka penulis harus memahami kondisi tempat pengambilan gambar, kualitas suara di dalamnya, serta pencahayaan yang dipakai. Sehingga banyak memerlukan penyesuaian cahaya dan warna, pengaturan volume suara, serta perpindahan adegan dan pemilihan materi yang akan disambungkan.

Salah satu klien yang dikelola oleh penulis bergerak di bidang jasa layanan kesehatan dan kecantikan. Untuk mewujudkan materi yang sesuai dengan harapan klien, penulis juga harus mematuhi sejumlah etika berpromosi di bidang kesehatan. Contoh etika berpromosi di bidang kesehatan, antara lain:

1. Tidak boleh menampilkan adegan medis yang vulgar, misalnya pendarahan, tusukan jarum, adegan kesakitan, proses persalinan, operasi.
2. Tidak menyangkan identitas pasien, maupun foto-foto pasien tanpa seijin yang bersangkutan.
3. Tidak menggunakan kata-kata berlebihan dalam menjanjikan hasil (*overclaim*).
4. Dokter tidak boleh jelas-jelas mempromosikan merk obat/barang.

Ketika penulis melakukan editing materi klien yang mempromosikan jasa kesehatan, banyak rambu yang harus dipatuhi agar materi promosi yang dilakukan tetap bertujuan memberikan edukasi dan menarik untuk dinikmati. Juga penulis mempelajari istilah-istilah kesehatan, maupun jenis alat medis atau nama tindakan yang sering dipakai.

Hal-hal yang dikerjakan penulis di atas menyesuaikan dengan kriteria kualitas dari editor media sosial untuk sukses(4), yaitu :

1. Bertanggung jawab atas permintaan dari pimpinan editorial, dan klien.
2. Bekerja secara terorganisir (sesuai jadwal dan deadline).
3. Efisien (menyederhanakan proses kerja untuk mematuhi timeline yang telah direncanakan).
4. Memiliki pengetahuan yang cukup baik di bidangnya.
5. Profesional (mengikuti etika bersosial media, mematuhi perlindungan hak cipta, menghindari konten yang bersifat pribadi, menghindari salah ketik/ejaan, mendeklarasi bila ada konflik kepentingan).
6. Proaktif (memeriksa isi jurnal secara rutin)
7. Familiar dengan informasi dan teknologi.
8. Menjaga akun media sosial milik sendiri dengan bijaksana.
9. mampu memberikan ide-ide baru.
10. Menyadari ada keterbatasan diri.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Kerja magang merupakan tugas di semester 8 yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menghadapi skripsi. Tugas magang wajib didaftarkan ke situs “Kampus Merdeka” untuk mendapatkan persetujuan jumlah jam kerja magang dan untuk mendata ke perusahaan mana mahasiswa melakukan tugas magang. Mahasiswa melaporkan seputar project dan kegiatan sehari-hari yang harus diselesaikan selama masa magang. Mahasiswa juga diminta mempelajari seputar sejarah perusahaan tempat magang, struktur organisasi, alur kerja magang di samping memperdalam ketrampilan berbagai teknik editing, pengaturan warna, cahaya, audio untuk menghasilkan video tayangan yang menarik dalam waktu singkat.

Beberapa klien membutuhkan pemahaman etika dan rambu-rambu dalam berpromosi, terutama klien yang memberikan jasa pelayanan kesehatan. Di sini penulis mendapatkan pemahaman baru tentang etika dalam berpromosi(Siau,K. 2020), misalnya

1. Harus jujur, tidak diskriminatif, berbasis bukti, dan tidak “misleading” dalam memberikan informasi.
2. Tidak memberikan garansi atau janji berlebihan untuk mengobati suatu kondisi.
3. Memisahkan antara terapi yang telah berbasis terbukti dengan yang masih berbasis riset.
4. Tidak mempromosikan suatu obat/produk berlebihan
5. Penggunaan bahasa dan kalimat walau dipersingkat tidak menggiring ke penafsiran yang salah.
6. Tidak menjatuhkan dokter lain/ fasilitas kesehatan lain.

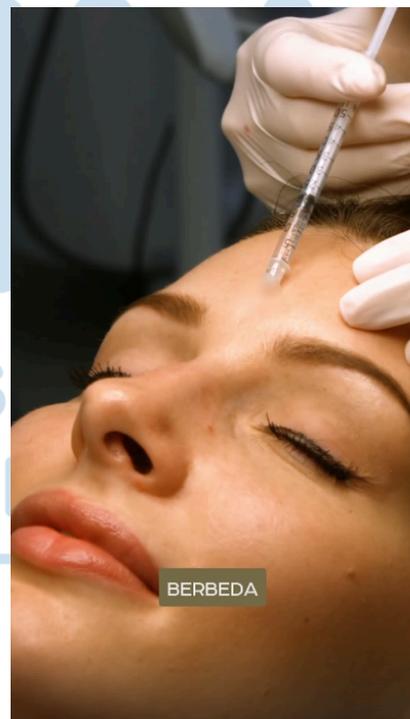
Ketika dikirim beberapa video hasil rekaman divisi interviewer & videographer, maka penulis akan mengecek semua rekaman rekaman tersebut.

Penulis akan memilih beberapa rekaman yang menurut penulis bagus. Setelah itu, video rekaman dimasukkan ke dalam software premiere pro. Rekaman tersebut akan diedit dengan memperbaiki tona warna bila warna tampak kurang natural akibat alat rekaman yang digunakan oleh videographer kurang dapat menangkap warna yang seharusnya. Mengatur tona warna dengan menggunakan RGB Curves dapat mengatur intensitas beberapa warna secara terpisah. Untuk mengatur tingkat cahaya, penulis menggunakan basic correction untuk mengatur exposure, contrast, shadows, dan lain lain.

Kemudian penulis melakukan *cut to cut* untuk memotong beberapa bagian dalam video yang tidak diperlukan dan memotong jeda yang terlalu lama untuk memperpendek durasi. Terdapat 2 teknik editing , yaitu *Rough Cut* dan *Fine Cut*. Pada *Rough Cut* harus berhati-hati, karena dapat menghilangkan informasi penting. Sedangkan pada *Fine Cut*, biasanya perubahan bersifat minor.(Benedict,2024). Langkah selanjutnya, aset video dari eksternal dimasukkan ke software dan posisi video digerakan agar seluruh adegan tersebut tidak semu dan menjadi makin menarik. Video eksternal akan di-blur beberapa bagian untuk mengikuti rambu promosi pelayanan kesehatan. Terakhir, memasukkan teks subtitle perkataan dokter tersebut untuk menghindari kesalahpahaman arti yang ingin dokter sampaikan.



I V E R S
L T I M
S A N T



3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan proses kerja magang, penulis juga menemukan sejumlah kendala sehubungan dengan pelaksanaan tugas. Kendala yang dialami berupa:

1. Kendala dari klien dalam memberikan respon rencana pembuatan konten berupa keterlambatan penyampaian ide, atau ketidakjelasan harapan atau tujuan konten.
2. Permintaan revisi berulang sehingga hal tersebut memakan waktu yang cukup lama (lebih dari 1 hari) untuk menyelesaikan project.
3. Kurangnya komunikasi mendetail tentang apa yang diinginkan klien di lapangan dan tidak tersampaikan oleh tim videografer dan direktur video kepada editor.
4. Pergantian staf yang cukup sering serta masuknya staf baru berpotensi membutuhkan waktu penyesuaian untuk kerjasama project.
5. Bila tayangan dinilai kurang sesuai dengan etika yang berlaku maka penulis harus merevisi ulang.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Bagian ini berisi analisis dan solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang. Solusi dapat berupa:

- 1) Inisiatif untuk mengingatkan klien jadwal tayangan konten jauh hari sebelumnya agar tidak terjadi keterlambatan dan kolaborasi dengan tim digital marketing untuk menggali harapan atau keinginan dari klien secara lebih jelas.
- 2) Sebaiknya ada pembatasan dari pihak perusahaan tentang maksimal permintaan revisi dari klien agar jadwal tayangan tidak menjadi mundur.
- 3) Meningkatkan komunikasi antar divisi dalam perusahaan untuk mencapai sinergi yang kuat dalam melayani keinginan klien serta menyamakan persepsi.